BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menerima data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang diisi oleh fans NCT Dream melalui kuesioner. Tujuannya adalah membuktikan apakah ada pengaruh pemahaman, terkait Pengaruh *parasocial relationship fans* NCT Dream terhadap *Happines* pada pengikut akun base @NCTDreamINA di aplikasi X.

Sebagaimana yang diketahui bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitik beratkan analisis pada data angka yang setelahnya dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Hasil uji statistik mampu menunjukkan signifikansi hubungan yang dicari, sehingga arah hubungan yang didapat bukan bergantung pada logika ilmiah, melainkan pada hipotesis dan hasil uji statistik. Hasil dari penelitian ini bisa dipergunakan sebagai dasar untuk generalisasi pada populasi yang diwakilkan, hal ini karena teknik penyusunan penelitian kuantitatif dan besarnya sampel yang digunakan dianggap mewakili sebuah populasi.²

¹ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 3

² Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 238-240

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan teknologi media sosial serta bantuan google form dimana aplikasi ini mampu untuk menyebarkan angket/kuesioner dengan cepat dan luas melalui link yang dibagikan kepada subjek penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat dikatakan juga populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu.⁴ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain. Terdapat dua jenis populasi yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas.

a. Populasi Terbatas (*Finite Population*) adalah populasi yang dapat dihitung jumlahnya, Namun, Terkadang populasi terbatas sangat besar, sehingga dapat diperlakukan sebagai populasi tak terbatas untuk kesimpulan statistic (Generalisasi).

b. Populasi tak terbatas adalah populasi yang tidak memungkinkan peneliti

³ Ismail Nurdin dan Sri Harti, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019),91.

⁴ Zuhairi. Pedoman Penelitian Karya Ilmiah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),24.

menghitung jumlah populasi secara keseluruhan. Populasi seperti ini disebut tak terbatas atau tak terhingga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengikut akun @NCTDreamINA di aplikasi X yang berjumlah 518.110.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti dianggap tidak terbatas atau sangat besar (≥ 10.000), sehingga penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow.⁵ Rumus ini banyak digunakan dalam penelitian sosial dan kesehatan masyarakat untuk menentukan ukuran sampel minimum ketika tidak diketahui secara pasti jumlah total populasi.

Adapun rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui jumlah pastinya adalah sebagai berikut:

$$n = (Z^2 * p * (1 - p)) / d^2$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- Z = skor Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96
- p = proporsi kejadian dalam populasi (diasumsikan 0,5 jika tidak diketahui secara pasti)
- d = margin of error (batas toleransi kesalahan), biasanya 0,1 (atau 10%) atau

⁵ Riyanto, S., & Hermawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 13-14.

0,05 (5%)

Jika digunakan tingkat kesalahan 10% atau 0,1, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = (1,96)^2 * 0,5 * (1 - 0,5) / (0,1)^2$$

$$n = 3,8416 * 0,25 / 0,01$$

$$n = 0,9604 / 0,01$$

$$n = 96,04$$

Setelah pembulatan, diperoleh ukuran sampel sebanyak 96 responden. Namun, untuk mengantisipasi non-respons atau data tidak valid, maka ditambahkan sejumlah responden cadangan, sehingga jumlah akhir sampel ditetapkan menjadi 100 responden.

Sampel pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria yang harus di penuhi di antaranya:

- a. Fans NCT Dream
- b. Pengikut akun @NCTDreamINA di aplikasi X
- c. Memiliki bias di NCT Dream antara Mark; Renjun; Jeno; Haechan; Jaemin; Chenle; Jisung.
- d. Menscroll akun @NCTDreamINA di aplikasi X pada satu hari.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang akan diteliti yaitu fans NCT Dream yang menjadi pengikut akun @NCTDreamINA di aplikasi X.

2. Objek

Objek penelitian atau variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian merupakan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mampu memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *parasocial relationship*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mampu memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *happiness*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang diperlukan pada penelitian ini yakni berupa data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan/scoring.⁶ Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan angket yang disebar kepada 100 fans NCT Dream pengikut akun @NCTDreamINA di aplikasi X.

2. Sumber Data

Sumber data yang diteliti oleh peneliti adalah sumber data yang bersedia mengisi kuesioner yang peneliti bagikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti yang ditujukan kepada responden untuk dijawab dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan tertulis.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada konsumen dengan mempergunakan

⁶ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra puspitaningtyas, Metode penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 79

⁷Sofian Effendi, Metodologi Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 1989), 194.

daftar pertanyaan mengenai Pengaruh *parasocial relationship fans* NCT Dream terhadap *happiness* pada pengikut akun base @NCTDreamINA di aplikasi X. Agar dapat menentukan jawaban angket, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert ialah skala yang dipakai guna mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang maupun sekelompok mengenai suatu fenomena pada skala likert yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Dijadikannya indikator tersebut guna merangkai instrumen pernyataan maupun pertanyaan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap kejadian yang tengah diteliti dengan menggunakan penginderaan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi online, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap aktivitas pengikut akun @NCTDreamINA di aplikasi X. Peneliti mengamati bagaimana pengikut mengekspresikan hubungan parasosial dengan anggota NCT Dream, seperti melalui komentar, repost, atau interaksi lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti atau bermacam dokumen digital yang berhubungan dengan masalah penelitian. Contohnya foto-foto/gambar-gambar, dokumen pemerintah, buku harian, hasil penelitian, undang-undang, hasil karya seseorang, laporan keuangan dan lain-lain.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan

⁸ Nanang Martono, Metode penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder Edisi Revisi 2, 87.

untuk memperoleh data pendukung seperti tangkapan layar (screenshot) interaksi fans di akun @NCTDreamINA, unggahan terkait NCT Dream, serta data jumlah pengikut dan aktivitas akun yang relevan dengan *parasocial relationship* dan *happiness*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial dan pada dasarnya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Untuk mengukur variabel yang diteliti maka digunakan instrumen berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa -kata. Untuk menganalisa pengaruh *parasocial relationship* terhadap *happiness*, menggunakan angket untuk pengolahan data dan untuk menganalisa data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala Likert yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun pemberian skor pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 TABEL SKOR PERNYATAAN

Jawaban	Skor	
	Negatif (-)	Positif (+)
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

Instrumen dalam penelitian ini adalah *Parasocial Relationship* dan instrumen *Happiness*. Instrumen berbentuk angket yang terdiri dari beberapa item pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Pada penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala *parasocial relationship* dan *happiness*.

1. Skala *Parasocial Relationship*

Untuk mengukur *parasocial relationship*, skala yang digunakan merupakan skala psikologi yang dikutip dari penelitian skripsi Eling Anissela yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti tersebut yang kemudian pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sebanyak 49 pernyataan dari 50 pernyataan:

TABEL 3.2 PERNYATAAN *PARASOCIAL RELATIONSHIP*.

Indikator <i>Parasocial Relationship</i>	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan
Entertainment-Social Value	17	2, 5, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 27, 32, 36, 38, 39, 41, 46.
Intense-personal Feeling	26	1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 21, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 35, 37, 40, 42, 44, 45, 47, 48, 49.
Borderline-Pathological Tendency	6	4, 25, 28, 33, 34, 43.
JUMLAH	49	

2. Skala *Happiness*

Untuk mengukur *happiness*, skala yang digunakan merupakan skala psikologi yang dikutip dari penelitian skripsi Deviana Maharani yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti tersebut yang kemudian pernyataan dinyatakan valid dan

reliabel sebanyak 47 pernyataan dari 60 pernyataan:

TABEL 3.3 PERNYATAAN *HAPPINESS*

Indikator <i>Happiness</i>	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan
Komponen Afektif	15	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.
Komponen Kognitif	32	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47.
JUMLAH	47	

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan dalam menganalisis beupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur hal-hal yang diinginkan dan menghasilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti adalah teknik uji pearson correlation product moment. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis IBM SPSS Statistics 25. Jika nilai positif dan rhitung $>$ rtabel maka item dapat dinyatakan valid, jika rhitung $<$ rtabel maka item dinyatakan tidak valid.⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Uji One Sample Kolomogorov Smirnov, Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang ada dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau

⁹ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: Wade Group,2016), 65.

tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar dalam pengambilan keputusannya adalah dengan pendekatan glejser melewati metode meregres nilai absolut residualnya dan apabila nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk analisis data akan menggunakan bantuan alat analisis data yakni *IBM SPSS Statistics 25* dengan analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun metode untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis

- 1) H_a : Ada Pengaruh *parasocial relationship fans* NCT Dream terhadap *Happines* pada pengikut akun base @NCTDreamINA di aplikasi X.
- 2) H_o : Tidak ada pengaruh *parasocial relationship fans* NCT Dream terhadap *Happines* pada pengikut akun base @NCTDreamINA di aplikasi X.

Kriteria Pengujian Hipotesis:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen yang ada di dalam garis regresi. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = R_{square} (R^2) \times 100\%$$

Keterangan

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi